

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi adalah salah satu jenis tanaman pangan yang menjadi sumber makanan pokok bagi masyarakat di Indonesia, selain itu padi berperan menjaga ketahanan pangan . Menurut Arifin (2010 : 272), Pangan merupakan istilah yang amat penting bagi pertanian karena secara hakiki pangan merupakan salah satu kebutuhan paling dasar dalam pemenuhan aspirasi humanistik. Ketersediaan pangan yang memadai mengandung arti bahwa secara rata – rata pangan harus tersedia dalam jumlah yang mampu memenuhi kebutuhan konsumsi. Stabilitas merujuk pada kemungkinan bahwa pada situasi yang sesulit apapun (misalnya, pada musim paceklik), konsumsi pangan tidak akan jatuh di bawah kebutuhan gizi yang dianjurkan.

Tingginya ketergantungan konsumsi pada beras menyebabkan tekanan terhadap peningkatan produksi padi semakin tinggi (Hanafie, 2010:271). Masa depan kebijakan pangan kembali memperoleh tantangan yang cukup berat, setelah sekian macam faktor – faktor eksternal. Faktor tersebut adalah perubahan iklim, eskalasi harga pangan strategis, dan lain semakin nyata mengancam kinerja ekonomi produksi dan ketersediaan pangan di dalam negeri ditingkat global juga bergerak kearah yang semakin tidak menentu. Struktur perkembangan komoditas pangan pokok terutama beras lebih banyak mengatasi persoalan persoalan di dalam negeri (Arifin, 2013:253). Hasil analisis fungsi produksi sering dipakai untuk melihat dan mengevaluasi pengaruh bantuan pemerintah dalam menaikkan produksi pertanian. Karena pengaruh iklim, hama penyakit tanaman, maka para petani tidak dapat meramalkan berapa jumlah produksi yang diperoleh (Soekartawi, *at al*, 2011, 195:196).

Penggunaan bantuan sarana pada persepsi petani pun akan semakin meningkat, karena adanya faktor – faktor produksi pertanian suatu usahatani akan memperoleh hasil yang maksimal, sarana produksi yang dibutuhkan oleh petani yaitu berupa pupuk, obat – obatan , bibit, adanya irigasi pun membantu peningkatan produksi.

Kecamatan Tolangohula merupakan daerah yang memiliki potensi berupa lahan kering, sawah dan perikanan. Pada tahun 2012 luas panen padi sawah yaitu 26.066 Ha, sedangkan hasil produksi padi sawah mencapai 160.439,70 ton. Kecamatan Tolangohula merupakan salah satu wilayah penghasil padi. Jumlah produksi yang diperoleh pada tahun 2012 yaitu mencapai 34.309,80 ton pertahun. sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani padi sawah . namun banyak petani yang melakukan pekerjaan tambahan selain padi sawah, karena untuk menambah penghasilan (BPS Provinsi Gorontalo, 2013:89).

Desa Margomulya, Kecamatan Tolangohula merupakan salah satu kawasan yang sangat cocok ditanami padi sawah. Dari hasil observasi yang dilakukan di Desa Margomulya Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo yaitu penyaluran bantuan sarana produksi ini belum sesuai dengan kebutuhan petani, sehingga kebanyakan petani menggunakan bibit dari musim panen yang sebelumnya. Adapun pengaruh keterlambatan pemberian bantuan sarana produksi lainnya seperti pupuk bibit dan obat – obatan yang menyebabkan hasil panen tidak sesuai dengan pengeluaran yang dikeluarkan oleh para petani, untuk mengembalikan modal tersebut sehingga diambil kesimpulan untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Bantuan Sarana Produksi Terhadap Persepsi Petani Padi Sawah di Desa Margomulya, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penyaluran sarana produksi yaitu pupuk, bibit dan obat – obatan kepada petani padi sawah di Desa Margomulya, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo.
2. Bagaimana persepsi petani padi sawah terhadap bantuan sarana produksi (pupuk, bibit dan obat – obatan) di Desa Margomulya, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo

3. Apakah bantuan sarana produksi (pupuk, benih dan obat – obatan) berpengaruh terhadap persepsi petani padi sawah di Desa Margomulya, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui mekanisme penyaluran bantuan sarana produksi pertanian kepada petani padi sawah di Desa Margomulya, Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.
2. Mengetahui persepsi petani padi sawah terhadap bantuan sarana produksi pupuk, bibit dan obat – obatan yang ada di Desa Margomulya, kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo.
3. Mengetahui pengaruh bantuan sarana produksi pupuk, bibit dan obat – obatan terhadap persepsi petani padi sawah di Desa Margomulya, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada petani dan penulis tentang pentingnya adanya bantuan sarana produksi.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah peningkatan produksi padi sawah.
3. Sebagai informasi bagi mahasiswa dengan data yang diperoleh sebagai tolak ukur penelitian selanjutnya.